

.PENYULUHAN BUDIDAYA IKAN LELE

Kridho Hary Gunawan, Susiana Herlan Z, Ach. Zainal Arifin
Ekonomi Manajemen, Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

Abstrak

Usaha budidaya ikan air tawar yang mempunyai prospek sangat menguntungkan adalah budidaya ikan lele dumbo. Dikarenakan ikan lele ini mempunyai kelebihan dan keunggulan bila dibandingkan dengan ikan air tawar lainnya, antara lain terletak pada pertumbuhannya yang cepat dan tahan terhadap lingkungan yang jelek. Disamping dari mudah didalam berbudidaya ikan lele juga mempunyai keunggulan yaitu nilai gizinya yang tinggi serta rasanya yang gurih banyak disukai oleh semua lapisan masyarakat. Usaha pembesaran lele dumbo mempunyai nilai setrategis dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani ikan. Usaha pembesaran ikan lele dumbo merupakan salah satu usaha yang dapat mendorong berkembangnya kegiatan agrobisnis di pedesaan, disamping potensinya lahan untuk pembesaran lele dumbo masih cukup besar, udaha ini dapat diterapkan pada lahan atau pekarangan yang tidak produktif tanpa mengandalkan pengairan teknis. Melihat peluang tersebut diatas maka, usaha budidaya ikan lele masih sangat layak dijadikan usaha dan dapat dijadikan sebagai usaha dan dapat dijadikan industri perikanan.

Kata kunci : Ikan air tawar, Ikan lele, Agrobisnis.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era ini, kita dihadapkan pada kenyataan bahwa jumlah wirausaha di Indonesia masih minim dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga pembangunan kewirausahaan merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan ekonomi di negara ini. Kebanyakan hal yang terpikirkan oleh masyarakat saat ini hanyalah keinginan untuk mendapatkan uang dalam jangka waktu yang relatif cepat disertai dengan nilai yang tinggi sehingga mereka berusaha mencari pekerjaan yang diinginkan tanpa mengindahkan dan mau menggali potensi-potensi positif dalam diri mereka dengan menciptakan suatu usaha baru yang memang selain dapat bermanfaat bagi diri sendiri namun mempunyai value added bagi orang lain.

Untuk menjadi seorang wirausaha, sikap mental berani tetapi dengan perhitungan yang matang sangat membantu keberhasilan. Selain itu, dalam menghadapi persaingan yang semakin kompleks dan persaingan ekonomi global, maka kreativitas menjadi sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Dunia bisnis memerlukan sumber daya manusia kreatif dan inovatif. Sering terjadi orang yang tidak berpendidikan tinggi berhasil dalam berwirausaha, namun orang yang berpendidikan dan berwawasan luas diharapkan bisa lebih kreatif dan inovatif.

Berangkat dari persoalan-persoalan diatas maka kami telah mengadakan Seminar Kewirausahaan dengan Tema “Penyuluhan penggemukan budidaya ikan Lele“. Seminar ini merupakan suatu kegiatan yang bersifat edukatif dan wahana menambah wawasan masyarakat desa Mentaras, tata cara berwirausaha, apa yang harus dilakukan ketika membuka usaha, Memperkenalkan pakan ternak alami dengan menggunakan tanaman azzola dan bagaimana

mengembangkan usaha itu menjadi lebih dikenal oleh masyarakat (konsumen).

Permasalahan

Dari hasil survey kami pada desa Mentaras, banyak ditemukan Petani lele yang bangkrut akibat pengeluaran biaya yang tinggi untuk pembelian pakan ternak oleh warga Mentaras, ini berakibat fatal pada penghasilan petani tambak. Pengetahuan tentang cara pengenalan pakan alami dengan menggunakan azzola menjadi penyebab utama, maka dari itu kami Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam KKN Desa Mentaras ini akan membantu menyusun penyuluhan dan mendatangkan Narasumber yang sesuai dengan usulan tema penyuluhan. Berdasarkan latar belakang diatas tim KKN desa Mentaras divisi Kewirausahaan (KWU) mengusulkan judul program “Penyuluhan Budidaya Ikan Lele”.

Metode

Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 28 Januari 2019. Kegiatan di ikuti oleh petani tambak desa Mentaras. Peserta terdiri dari para bapak – bapak pengusaha tambak dan juga perangkat desa Mentaras. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan sambutan oleh ketua pelaksana. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian Materi oleh narasumber penyuluhan yaitu Bapak Shokib dari Kabupaten Lamongan. Serta diakhiri dengan sesi tanya jawab.

Hasil dan pembahasan

Kegiatan yang dilakukan dalam program ini diawali dengan melakukan survey terlebih dahulu agar program kerja kami tepat sasaran, sehingga penyuluhan yang kami berikan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh warga desa Mentaras.

Dari pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan, dan hasil yang dicapai adalah para petani tambak di desa Mentaras kini menjadi

lebih paham terhadap pakan ternak alami yang kami berikan serta mendapatkan penghasilan yang lebih. Peserta juga bisa memahami perubahan yang terjadi saat ikan lele terjangkit oleh penyakit bulanan. Para petani tambak dapat lebih mengenali ciri-ciri ikan lele yang sudah siap panen dan cara pemasaran hasil produk ikan lele tersebut karena adanya program kerja “Penyuluhan Budidaya Ikan Lele”.

Kesimpulan

Demikian ulasan atau pemaparan secara singkat cara beternak lele yang kami rangkum dalam sebuah tulisan yang pendek ini. Akan tetapi isi atau pemaparan yang tertuang didalamnya adalah hasil aplikasi kami selama KKN di desa Mentaras selama 12 hari. Akan tetapi, kami sadar bahwa kami adalah manusia biasa yang mempunyai sifat keterbatasan, oleh karena itu kami masih berusaha untuk menimba ilmu dari berbagai sumber yang ada, yang jauh lebih mahir dari kami. Karena masih banyak teori – teori yang berkembang tentang cara berbudi daya lele dengan sistem Probiotik.

Referensi

<http://penyuluhankelautanperikanan.blogspot.com/2014/02/budidaya-ikan-lele-dumbo-clarias-sp.html>